

ABSTRAK
KONSEP MENGENAI AHIMSA
DALAM PERJUANGAN MELAWAN KEKERASAN

Laasar Dorteis Asamou¹

Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas Kristen

Artha Wacana Kupang, Indonesia

email: asamoulaasar@gmail.com

Gandhi adalah seorang pemikir yang mempopulerkan konsep *ahimsa*. *Ahimsa* ini tumbuh dari pengalamannya bahwa *ahimsa* merupakan satu-satunya cara untuk menyelesaikan masalah konflik secara permanen. Ia merasa kekerasan hanya akan membuat solusi tipuan dan menanamkan benih kegetiran dan permusuhan yang akhirnya hanya akan mengacaukan situasi. Prinsip *ahimsa* merupakan pandangan hidup Gandhi sejak awal perjuangannya sampai akhir hidupnya

Melalui tulisan ini, akan dibahas secara kritis terhadap nilai yang dapat di gali dari pokok pikiran Gandhi mengenai *Ahimsa*. Secara ringkas, *Ahimsa* dapatlah kita maknai sebagai salah satu konsep untuk memerangi kekerasan terhadap perempuan dan anak di NTT. Konsep *Ahimsa* ini menjadi relevan dalam konteks NTT yang dikenal memiliki tingkat kekerasan yang tinggi terhadap perempuan dan anak di Indonesia. Gereja, pemerintah, dan masyarakat harus bekerja memerangi kekerasan terhadap perempuan dan anak, tulisan ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu tawaran untuk dipertimbangkan guna diterapkan dalam konteks NTT.

Memang, sangat disadari bahwa pemikiran Gandhi tentang *ahimsa* ini berasal dari ajaran agama Hindu klasik. Tetapi, perlu juga ditegaskan di sini kalau yang dilihat di sini adalah nilai-nilai yang relevan dengan ajaran kristiani. Sehingga kita semua dapat memetik keindahan dari perbedaan yang ada di sekitar kita sebagai masyarakat NTT.

Kata Kunci: Gandhi, Ahimsa, Kemiskinan, NTT, Gereja, Pemerintah

¹ Mahasiswa Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang